

Pelatihan editing vidio menggunakan Adobe Premiere Pro di MAN Kota Blitar

Umi Na'immatul Hikmah^{1*}, Nur Diana Kholidah², Shofi hikmatul Muna³, Lisa Amelia Karina⁴

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ²Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ³Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ⁴Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

e-mail: ^{*}210104110135@student.uin-malang.ac.id, ²210101110004@student.uin-malang.ac.id,

³210107110060@student.uin-malang.ac.id, ⁴210108110033@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

pelatihan; editing vidio;
Adobe Premiere Pro;
multimedia

Keywords:

training; vidio editing;
Adobe Premiere Pro;
multimedia

ABSTRAK

Kemampuan dalam teknologi informasi dan multimedia sangat penting untuk generasi muda di era kemajuan digital yang sangat pesat ini. Salah satu keterampilan penting dalam bidang multimedia adalah editing vidio. Oleh karena itu, mahasiswa kuliah kerja nyata (KKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menyelenggarakan pelatihan editing vidio menggunakan Adobe Premiere Pro untuk siswa-siswi MAN Kota Blitar. Adapun penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi yang diambil ketika kegiatan berlangsung.

Pengadaan pelatihan editing video menggunakan Adobe Premiere Pro di MAN Kota Blitar oleh mahasiswa KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan editing video bagi siswa-siswi MAN Kota Blitar. Program ini dikemas dalam bentuk pelatihan yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi informasi dan multimedia.

ABSTRACT

Skills in information technology and multimedia are very important for the younger generation in this era of very rapid digital progress. One of the important skills in the multimedia field is video editing. Therefore, students of the Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang real work course (KKM) held video editing training using Adobe Premiere Pro for Blitar City MAN students. This research uses observation and documentation methods taken while the activity is taking place. Providing video editing training using Adobe Premiere Pro at MAN Blitar City by KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang students is a program that aims to improve video editing skills for MAN Blitar City students. This program is packaged in the form of training delivered by one of the KKM UIN students Maulana Malik Ibrahim Malang who has expertise in the field of information technology and multimedia.

Pendahuluan

Di era digital yang semakin maju, kemampuan dalam teknologi informasi dan multimedia menjadi sangat penting, terutama bagi generasi muda. Kemampuan ini tidak hanya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin digital, tetapi juga untuk menunjang kreativitas dan kemampuan komunikasi (Adha, 2020). Salah satu keterampilan penting dalam bidang multimedia adalah editing video. Menguasai teknik



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

editing video dapat membuka banyak peluang, baik dalam bidang akademik, profesional, maupun pribadi, terutama dengan berkembangnya platform media sosial yang sangat visual. Dengan didukungnya software dan aplikasi editing video yang berkembang dengan pesat di era sekarang ini, keterampilan editing video menjadi hal yang sangat dibutuhkan mengingat perkembangan sosial media yang begitu pesat dan saat ini konten video menjadi salah satu media paling menarik dan dominan di berbagai platform sosial media. Hal ini membuat skill seperti edit video menjadi bermanfaat baik untuk personal branding maupun peluang kerja.

Menyadari hal tersebut, Kelompok Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dilaksanakan di Man Kota Blitar mengadakan pelatihan editing video menggunakan Adobe Premiere Pro sebagai program kerja. Program ini dirancang untuk memberikan siswa-siswi MAN Kota Blitar pengajaran cara-cara dasar editing video menggunakan aplikasi adobe premiere pro untuk mengedit video dengan cara yang lebih profesional dan menarik. Adobe Premiere Pro dipilih sebagai alat utama dalam pelatihan ini karena merupakan salah satu aplikasi editing video yang paling populer dan banyak digunakan dalam industri film dan televisi.

Adobe Premiere Pro adalah aplikasi pengeditan video yang diluncurkan pada tahun 2003, yang memberikan peluang untuk membuat video berkualitas bagi bisnis. Dengan gerakan sederhana, pengguna dapat menciptakan video cerdas dan menarik yang sepenuhnya terlihat profesional. Aplikasi ini memungkinkan pemotongan video, penambahan efek visual, serta pengeditan suara, pencahayaan, dan warna. Aplikasi ini sangat kaya akan konten dan menawarkan banyak kemungkinan, sehingga bahkan lembaga penyiaran besar seperti saluran TV menggunakan program ini untuk memotong siaran dan video mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program ini sempurna baik bagi pemula maupun yang telah memiliki pengalaman mengedit sebelumnya (Pro, 2018).

Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari peningkatan keterampilan teknis peserta, tetapi juga dari peningkatan pemahaman mereka mengenai etika dalam bersosial media. Mengingat dampak besar media sosial dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa-siswi dapat menggunakan platform tersebut dengan cara yang positif dan konstruktif. Dengan demikian, program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang kreatif, kompeten, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi dan media.

Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode hasil penelitian, yakni data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan ketika pelaksanaan workshop editing vidio. Sedangkan untuk dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan hasil karya workshop editing vidio, presensi, dan foto-foto ketika kegiatan berlangsung.

Pembahasan

Pengadaan pelatihan editing video menggunakan Adobe Premiere Pro di MAN Kota Blitar oleh mahasiswa KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebuah

program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan editing video bagi siswa-siswi MAN Kota Blitar. Program ini dikemas dalam bentuk pelatihan yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi informasi dan multimedia (Sugihartini et al., 2017).

Pelatihan ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi MAN Kota Blitar dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam mengedit video menggunakan Adobe Premiere Pro. Adobe Premiere Pro adalah sebuah aplikasi editing video yang sangat populer dan digunakan secara luas dalam industri film dan televisi. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa-siswi dapat membuat video yang lebih profesional dan menarik.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dibimbing oleh mahasiswa UIN Malang yang bernama Arjuna Ramadhany Syarif, seorang profesional video editor berpengalaman yang memiliki keahlian khusus dalam pembuatan konten untuk branding personal di media sosial. Dia dikenal dengan pendekatannya yang praktis dan interaktif dalam mengajarkan teknik-teknik editing. Peserta pelatihan rata-rata siswa kelas X yang telah menunjukkan minat dan bakat dalam bidang multimedia (Muflikhun et al., 2023). Pendaftaran peserta dilakukan dengan mengisi google form yang dikirimkan oleh mahasiswa dalam grup Whatsapp. Pendaftaran tersebut bertujuan untuk menilai keseriusan dan komitmen mereka. Materi pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman dasar yang solid mengenai video editing menggunakan Adobe Premiere Pro. Materi pelatihan mencakup pengenalan software, teknik dasar editing, penggunaan efek, transisi, dan audio, hingga bagaimana mengekspor video dengan kualitas optimal untuk berbagai platform media sosial.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Mei 2024. Kegiatan berlangsung selama setengah hari. Dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00. Peserta mendapatkan snack untuk dibuat dampingan pada waktu workshop. Pelatihan ini menggunakan metode pengajaran menggabungkan teori dan praktik langsung. Pemateri memberikan presentasi singkat tentang setiap topik sebelum peserta menerapkan apa yang telah dipelajari pada proyek editing mereka masing-masing. Pendekatan hands-on ini memastikan peserta dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Fasilitas yang disediakan meliputi ruang multimedia yang dilengkapi dengan perangkat lunak Adobe Premiere Pro, proyektor untuk presentasi, dan akses internet. Setiap peserta mendapatkan laptop untuk digunakan selama pelatihan, memastikan mereka bisa langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Setiap peserta diberikan proyek editing video singkat yang harus diselesaikan selama pelatihan (Manesah et al., 2022). Proyek ini bertujuan untuk mengaplikasikan semua teknik yang telah dipelajari. Pemateri mempresentasikan beberapa contoh studi kasus nyata dari pengalaman profesionalnya, menunjukkan bagaimana teknik-teknik editing dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas konten di media sosial. Di akhir sesi, setiap proyek peserta ditinjau oleh Arjuna. Beliau memberikan feedback konstruktif, menyoroti kekuatan dan area yang bisa ditingkatkan, serta tips praktis untuk meningkatkan keterampilan editing mereka.

Gambar 1. 1 Pelatihan editing video menggunakan Adobe Premiere Pro**Gambar 1.** Proses Pengerjaan Karya

Materi Pelatihan Vidio Editing

Dalam pelatihan ini, mahasiswa KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan penjelasan dan contoh-contoh praktis tentang bagaimana menggunakan Adobe Premiere Pro untuk mengedit video. Mereka akan membantu siswa-siswa dalam memahami fitur-fitur aplikasi dan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Cara editing video menggunakan Adobe Premiere Pro adalah proses yang relatif mudah dan dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dalam editing video menggunakan Adobe Premiere Pro yang disampaikan dalam pelatihan:

- 1) Membuat Proyek Baru: Membuat proyek baru di Adobe Premiere Pro adalah langkah pertama dalam proses editing video. Untuk melakukan ini, buka Adobe Premiere Pro dan pilih "File" lalu "New Project". Beri nama pada proyek dan pilih "location" untuk tempat penyimpanan proyek. Setelah itu, klik "Capture Format HDV" dan "Ok" untuk memulai editing video.
- 2) Membuat Sequence Baru: Membuat sequence baru adalah langkah berikutnya. Pilih "File", lalu "New", lalu "Sequence". Atau dapat menggunakan shortcut "CTRL+N". Pilih format Digital SLR, tentukan resolusi 1080p30, dan klik "Ok" untuk memulai editing video.
- 3) Mengimpor Media: Dalam mengimpor media yang akan diedit ke Adobe Premiere Pro dapat berupa file video, termasuk GIF, M4A, MP4, MPEG, WAV, WMV, dan lain-lain.
- 4) Mengatur Timeline: Timeline adalah bagian di mana Editor akan mengedit video. Untuk mengatur timeline dapat dilakukan dengan cara menggeser video ke bagian yang diinginkan dan melakukan berbagai pengeditan sesuai kebutuhan.
- 5) Menambahkan Transisi: Transisi adalah fitur yang memungkinkan untuk menambahkan efek antara dua bagian video. Transisi dapat ditemukan di bagian "Effects" dan mengaplikasikannya di antara dua clips untuk menambahkan efek.
- 6) Menyimpan Hasil Pengeditan: Setelah selesai mengedit video, Editor dapat menyimpan hasilnya dengan cara menuju ke bagian "Menu" > "File" > "Save". Selain itu juga terdapat opsi untuk mengkompress file video untuk penggunaan online atau offline.

- 7) Menggunakan Fitur Lainnya: Adobe Premiere Pro memiliki berbagai fitur lain yang dapat membantu dalam proses editing video, seperti fitur untuk memotong, menambahkan audio, dan mengubah warna. Fitur-fitur ini dapat ditemukan di bagian "Effects" dan "Color Correction" di Adobe Premiere Pro (Data, 2023).

Gambar 1. 2 Pelatihan editing video menggunakan Adobe Premiere Pro



Gambar 2. Pemaparan Materi

Evaluasi dan Hasil Pembahasan

Keberhasilan pelatihan dievaluasi melalui penilaian proyek akhir peserta dan kuesioner feedback. Penilaian mencakup aspek teknis dan kreativitas dalam editing video. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan editing video peserta. Banyak dari mereka mampu menghasilkan video berkualitas yang siap untuk dipublikasikan di media sosial. Peserta memberikan umpan balik positif, mengapresiasi metode pengajaran yang interaktif dan praktis. Pemateri juga memberikan tanggapan positif tentang antusiasme dan keterlibatan peserta selama pelatihan. Pelatihan ini memberikan dampak positif pada keterampilan editing video peserta, memungkinkan mereka untuk membuat konten yang lebih menarik dan profesional untuk branding personal di media sosial. MAN Kota Blitar berencana untuk mengadakan pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih mendalam, seperti *advanced video effects and content creation strategy* (Indah et al., 2022). Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta tetapi juga meningkatkan reputasi MAN Kota Blitar sebagai institusi yang mendukung pengembangan kompetensi digital siswa, mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang semakin digital.

Gambar 1.3 Pelatihan editing video menggunakan Adobe Premiere Pro



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri dan Peserta

Etika dalam Bersosial Media

Etika dalam bersosial media merupakan topik penting yang disinggung dalam acara workshop editing video yang diselenggarakan oleh kakak mahasiswa AM-KKM UIN Malang untuk siswa kelas X MAN Kota Blitar. Dalam era digital yang semakin maju, kemampuan untuk mengedit video bukan hanya tentang teknis semata, tetapi juga tentang bagaimana menyampaikan pesan dengan bijak dan bertanggung jawab. Etika dalam bersosial media mencakup banyak aspek, mulai dari cara berkomunikasi, menghormati privasi orang lain, hingga bagaimana menghindari penyebarluasan informasi yang salah atau hoaks (Huda & Najicha, 2023). Pada workshop ini para siswa diajak untuk memahami pentingnya menjaga integritas dan kejujuran dalam setiap konten yang mereka buat. Mereka diajarkan untuk selalu memverifikasi fakta sebelum membagikannya ke publik, karena informasi yang salah dapat berdampak negatif pada individu dan masyarakat luas.

Pemateri menekankan bahwa tanggung jawab sebagai pembuat konten tidak hanya berhenti pada pembuatan video yang menarik, tetapi juga memastikan bahwa video tersebut memberikan informasi yang benar dan bermanfaat. Aspek lain dari etika bersosial media yang dibahas adalah pentingnya menghormati privasi dan hak cipta. Dalam workshop ini, siswa kelas X MAN Kota Blitar diajarkan untuk selalu meminta izin sebelum menggunakan materi milik orang lain dalam video mereka. Mereka juga didorong untuk membuat konten original dan kreatif, serta memahami bahwa setiap individu memiliki hak atas privasi yang harus dihormati. Penggunaan gambar atau video orang lain tanpa izin adalah pelanggaran etika dan hukum yang harus dihindari.

Mereka juga dibekali untuk selalu bersikap positif dan konstruktif dalam berinteraksi di media sosial. Para siswa diajarkan untuk selalu berpikir sebelum berkomentar atau membagikan sesuatu, serta menghindari ujaran kebencian atau konten yang dapat menyakiti perasaan orang lain. Kakak mahasiswa dari UIN Malang memberikan contoh-contoh nyata tentang bagaimana komunikasi yang baik dan sopan di media sosial dapat membangun komunitas yang lebih harmonis dan supportif. Melalui workshop ini, diharapkan siswa kelas X MAN Kota Blitar tidak hanya mahir dalam mengedit video tetapi juga bijak dalam menggunakan media sosial. Etika dalam bersosial media menjadi bekal penting bagi mereka untuk menjadi pengguna internet yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan mempraktikkan etika yang baik, mereka dapat menginspirasi teman-temannya untuk melakukan hal yang sama, menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat dan produktif.

Kesimpulan dan Saran

Pelatihan editing video menggunakan Adobe Premiere Pro di MAN Kota Blitar berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang multimedia. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan dalam mengedit video, yang dibuktikan melalui proyek akhir mereka. Umpaman balik positif dari peserta dan pemateri menggarisbawahi efektivitas pendekatan interaktif dan praktis yang digunakan dalam pelatihan ini. Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga berhasil mengedukasi peserta

tentang pentingnya etika dalam bersosial media, mencakup aspek privasi, hak cipta, dan penyebaran informasi yang benar.

Untuk meningkatkan efektivitas dan dampak dari program pelatihan ini di masa mendatang, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, pelatihan lanjutan yang fokus pada teknik editing video yang lebih advanced dan strategi pembuatan konten yang efektif untuk media sosial sangat disarankan. Ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami keterampilan yang telah mereka pelajari dan mengaplikasikannya pada proyek yang lebih kompleks. Selain itu, penjadwalan yang lebih lama akan memberikan waktu yang cukup bagi peserta untuk memahami dan mempraktikkan materi yang diajarkan, sehingga mereka dapat menguasai setiap aspek dari Adobe Premiere Pro dengan lebih baik.

Peningkatan fasilitas yang digunakan dalam pelatihan, seperti perangkat lunak dan perangkat keras, juga akan sangat membantu. Dengan teknologi yang lebih mutakhir, pengalaman belajar peserta akan menjadi lebih optimal. Kolaborasi dengan profesional industri dapat memberikan wawasan dan pengalaman nyata yang lebih luas, yang dapat menginspirasi dan memotivasi peserta. Selain itu, program pendampingan pasca pelatihan akan sangat bermanfaat untuk membantu peserta mengimplementasikan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam proyek-proyek nyata, memastikan bahwa mereka terus berkembang dan memperbaiki kemampuan editing mereka. Dengan langkah-langkah ini, pelatihan di masa depan dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi para peserta.

Daftar Pustaka

- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi industri dan pengaruhnya terhadap ketenagakerjaan dan hubungan kerja di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298.
<https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Data, G. (2023). Adobe Premiere Pro Bli en mester.
- Huda, I. N., & Najicha, F. U. (2023). Etika bersosial media. *Yustitia*, 9(1), 100–107.
- Indah, R. N., Toyibah, Budhiningrum, A. S., & Afifi, N. (2022). The research competence, critical thinking skills and digital literacy of Indonesian EFL students. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(2), 315–324.
- Manesah, D., Suryanto, & Ramadani, M. (2022). Pelatihan teknik editing video iklan menggunakan Adobe Premiere SMK Swasta Pulo Brayan Darat Kecamatan Medan Timur. *Kalandra, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 9–14.
<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.110>
- Muflikhun, M. N., Febrianto, R., Syailendra, D., Wibawa, B. B., Setiawan, A. N., & Rahmah, H. (2023). Peningkatan skill editing foto & video melalui pelatihan pengenalan aplikasi editing pada siswa kelas X. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89–102. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v3i2.1720>
- Pro, A. P. (2018). Adobe Premiere Pro.
- Sugihartini, N., Agustini, K., Made, I., & Pradnyana, A. (2017). Pelatihan video editing tingkat SMK se-Kota Singaraja. *Jurnal Widya Laksana*, 6(2), 173.
<https://doi.org/10.23887/jwl.v6i2.11781>